

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi di Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Bella Amalia Rizky Shodiq, NIM G42181868, Tahun 2022, 48 hlm, Gizi Klinik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, SST, M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Masalah gizi di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak hanya dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Berdasarkan perkembangan masalah gizi, menurut data Riskesdas 2018, hingga saat ini Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan gizi, seperti tingginya prevalensi stunting, wasting, *underweight* dan anemia pada ibu hamil serta tingginya obesitas pada orang dewasa. Oleh sebab itu, dibutuhkan peningkatan program intervensi gizi di masyarakat.

Sebagian besar keluarga telah memiliki pengetahuan dasar mengenai gizi. Namun, sikap, keterampilan dan kemauan dalam bertindak memperbaiki gizi keluarga masih terbilang rendah. Pada umumnya, sebagian keluarga menganggap asupan makanan selama ini sudah cukup memadai karena mereka tidak memiliki kemauan dan keterampilan dalam penyiapannya. Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) merupakan program pemerintah yang diterapkan untuk mengatasi masalah gizi. KADARZI adalah keluarga yang berperilaku gizi seimbang, mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi anggota keluarganya.

PKL MIG berlokasi di Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Gambaran singkat tentang lokasi PKL yaitu terletak di daerah pedesaan, dimana pengetahuan tentang gizi masih berkembang dan perlu difasilitasi dengan lebih baik. Fasilitas kesehatan di Kelurahan Antirogo meliputi, 13 posyandu, 1 dokter praktik swasta, 3 bidan praktik swasta dan 1 buah Puskesmas Pembantu (Pustu). Masyarakat Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember masih terbilang minim tentang pengetahuan gizi serta kesadaran dalam pentingnya asupan makanan yang bergizi seimbang masih rendah. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember perlu diedukasi mengenai pengetahuan gizi.